PERANCANGAN *LIFESTYLE CENTER* DI PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
HELEN JULIA CHANDRA
NIM D1031211023

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Julia Chandra

NIM : D1031211023

menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 18 Juli 2025



Helen Julia Chandra
NIM D1031211023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN *LIFESTYLE CENTER* DI PONTIANAK

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Helen Julia Chandra
NIM D1031211023

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Juli 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T.
NIP. 197405302000003100l

Penguji Utama,

Prof. Dr. techn. Zairin Zain, S.T., M.T.
NIP. 197606162005011001

Pembimbing Pendamping,

M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc.
NIP. 197906022002121004

Penguji Pendamping,

Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T.
NIP. 197206022000122001

Pontianak, 18 Juli 2025
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus atas kekuatan dan penyertaan sepanjang proses tugas akhir;
2. Orang tua dan keluarga besar Penulis yang selalu memberikan dukungan moral hingga material serta doa kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini;
3. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak;
4. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan arahan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
5. Bapak M. Ridha Alhamdhani, S.T, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan arahan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
6. Bapak Prof. Dr. techn. Zairin Zain, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama;
7. Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping;
8. Kedua saudari kandung Penulis, Violeen Julia dan Cathya Novelia Putri yang telah memberikan dukungan dan pengertian kepada Penulis selama proses penulisan Tugas Akhir ini;
9. Meyliany sebagai teman satu bimbingan Penulis yang telah memberikan semangat, dorongan, pendengar dan saksi perjuangan Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta menjadi teman dalam suka dan duka dalam menyelesaikan tugas akhir ini;

10. Teman-teman dekat Penulis yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak dukungan dan doa baik secara langsung dan tidak langsung selama penulisan Tugas Akhir ini;

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Besar harapan Penulis agar laporan ini dapat memberikan manfaat, baik secara referensi akademik maupun sebagai inspirasi dalam pengembangan ruang publik kota di masa depan.

Pontianak, 18 Juli 2025



Helen Julia Chandra

D1031211023

ABSTRAK

Gaya hidup masyarakat urban di era modern telah mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, media sosial, dan globalisasi. Perubahan dan perkembangan ini menyebabkan munculnya kebutuhan baru dalam pola aktivitas masyarakat, seperti meningkatnya minat terhadap kuliner, *fashion*, olahraga, dan kegiatan rekreasi atau *healing*. Hal ini membuat masyarakat dari berbagai generasi, khususnya generasi Z dan milenial, mulai mencari ruang-ruang yang tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mampu memberikan pengalaman sosial, kenyamanan visual, dan dukungan terhadap gaya hidup mereka. Fenomena ini telah dijawab di kota-kota besar di Indonesia melalui pembangunan *Lifestyle Center* – kawasan terpadu yang menggabungkan pusat perbelanjaan, tempat kuliner, fasilitas olahraga, dan ruang terbuka publik dalam satu lingkungan yang terintegrasi. Tren serupa terjadi di Kota Pontianak sebagai salah satu kota berkembang di Kalimantan Barat, namun belum memiliki fasilitas yang mampu mengakomodasi berbagai elemen gaya hidup tersebut secara menyeluruh dalam satu kawasan yang terencana secara arsitektural.

Lifestyle Center merupakan jenis perbelanjaan modern yang menggabungkan ritel, hiburan, dan fasilitas rekreasi dengan konsep lingkungan terbuka. Berbeda dari pusat perbelanjaan konvensional yang terfokus pada transaksi ekonomi, *Lifestyle Center* didesain untuk mengakomodasi interaksi sosial dan menciptakan pengalaman ruang yang menyeluruh melalui suasana terbuka, area hijau, serta aksesibilitas yang baik bagi pejalan kaki. Beberapa preseden seperti The Breeze BSD, One Satrio Kuningan, dan Grand Minami Machida menunjukkan tipologi ini berhasil menciptakan ruang urban yang menjadi ruang komunitas, aktivitas kreatif, dan relaksasi. Keberadaan *Lifestyle Center* di kota-kota besar menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat urban yang modern dan menjadi ruang hidup yang dinamis di tengah kota.

Perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak merupakan respons terhadap kebutuhan ruang publik yang mengakomodasi transformasi gaya hidup masyarakat urban Pontianak. Kawasan ini mengintegrasikan berbagai fasilitas gaya hidup, seperti kuliner*, fashion*, rekreasi, olahraga, dan hiburan lainnya dalam satu kawasan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat kota Pontianak. Pendekatan perancangan dilakukan dengan mengidentifikasi pola perilaku masyarakat, studi preseden, studi tapak, dan analisis kebutuhan ruang. Konsep perancangan yang diterapkan *Lifestyle Center* di Pontianak mengusung konsep keterhubungan dan aksesibilitas (*connectivity and accesbility*), adaptif (*adaptive*), pengalaman (*experience*), dan ruang publik (*public spaces*) . Hasil dari perancangan ini merupakan desain bangunan *Lifestyle Center* yang diharapkan dapat menjadi ruang gaya hidup baru yang adaptif, inklusif, dan representatif terhadap gaya hidup masyarakat Pontianak.

Kata Kunci: *Lifestyle Center*, Pontianak, Kuliner, Rekreasi

ABSTRACT

Urban lifestyles in the modern era have undergone rapid change and development, influenced by advances in technology, social media, and globalization. These changes have led to the emergence of new needs in people's activity patterns, such as increasing interest in culinary experiences, fashion, sports, and recreational or healing activities. As a result, people from various generations—especially Generation Z and millennials—are seeking spaces that are not only functional but also offer social experiences, visual comfort, and support for their dynamic lifestyles. This phenomenon has been addressed in major cities across Indonesia through the development of *Lifestyle Center*s—integrated areas that combine shopping, dining, sports facilities, and public open spaces within a well-designed and cohesive urban environment. A similar trend is occurring in Pontianak, one of the developing cities in West Kalimantan, but it still lacks a facility that accommodates all these lifestyle elements in a unified and architecturally planned setting.

A *Lifestyle Center* is a modern commercial development that integrates retail, entertainment, and recreational amenities in an open-air environment. Unlike conventional shopping centers that primarily focus on economic transactions, *Lifestyle Center*s are designed to foster social interaction and offer holistic spatial experiences through open layouts, green areas, and pedestrian-friendly access. Several precedents such as The Breeze BSD, One Satrio Kuningan, and Grandberry Park Minami-Machida demonstrate how this typology has successfully created urban spaces that serve as hubs for community, creative activities, and relaxation. The presence of *Lifestyle Center*s in large cities answers the demands of modern urban society and contributes to the development of vibrant and dynamic urban life.

The design of a *Lifestyle Center* in Pontianak is a response to the city's growing need for public spaces that reflect the evolving lifestyles of its urban population. This project integrates various lifestyle facilities—culinary, fashion, recreation, sports, and entertainment—into a single, architecturally planned complex that serves the needs of Pontianak's urban society. The design approach is based on identifying local behavioral patterns, precedent studies, site analysis, and spatial needs assessments. The proposed concept emphasizes connectivity and accessibility, adaptability, experience, and public spaces. The final design aims to establish a new lifestyle destination in Pontianak that is adaptive, inclusive, and representative of the city's contemporary urban lifestyle.

Keywords: *Lifestyle Center*, Pontianak, Culinary, Recreation

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Perancangan 6
1.4 Sasaran Perancangan 6
1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan 7
1.6 Metodologi Perancangan 7
1.6.1 Keaslian Perancangan 8
1.6.2 Pendekatan Perancangan 9
1.6.3 Metode Perancangan 9
1.6.4 Diagram Alur Perancangan 12
1.7 Sistematika Penulisan Laporan 13
BAB II TINJAUAN PUSAKA 15
2.1 Tinjauan Umum *Lifestyle* 15
2.1.1 Pengertian *Lifestyle* 15
2.1.2 Gaya Hidup AIO (Activites, Interest, Opinion) 15
2.2 Tinjauan Umum *Lifestyle Center* 16
2.2.1 Pengertian *Lifestyle Center* 16
2.2.2 Fungsi *Lifestyle Center* 17
2.2.3 Pusat Perbelanjaan/ Mall 17
2.2.4 Pengertian Rekreasi di Shopping Mall 31
2.2.5 Kuliner 33
2.2.6 Olahraga 37

2.2.7 Standar, Aturan, Norma 41
2.3 Data Umum Lokasi 52
2.3.1 Kondisi Geografis 52
2.3.2 Demografi Penduduk 54
2.4 Studi Kasus/Preseden 54
2.4.1 The Breeze BSD 54
2.4.2 One Satrio Kuningan 56
2.4.3 Minami-Machida Grandberry Park (2019) 57
2.4.4 Komparasi Preseden 60
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 63
3.1 Analisis Fungsi 63
3.2 Analisis Internal 64
3.2.1 Pelaku 64
3.2.2 Kebutuhan Ruang 65
3.2.3 Hubungan Ruang 69
3.2.4 Persyaratan Ruang 79
3.2.5 Besaran Ruang 83
3.3 Analisis Eksternal 98
3.1.1 Kondisi Tapak dan Lingkungan 98
3.2.2 Perletakkan 105
3.2.3 Orientasi 107
3.2.4 Sirkulasi 108
3.2.5 Zonasi 109
3.2.6 Vegetasi 110
3.4 Analisis Bentuk 111
3.5 Analisis Struktur 112
3.5.1 Struktur Bawah 113
3.5.2 Struktur Atas 113
3.6 Analisis Utilitas 113
3.6.1 Sistem Jaringan Air (Bersih, Hujan, Bekas, dan Hujan) 114
3.6.2 Sistem Jaringan Listrik 116
3.6.3 Sistem Informasi dan Layanan Pengunjung 116

3.6.4 Sistem Tata Udara 117
3.6.5 Sistem Keamanan Bangunan 117
3.6.6 Sistem Persampahan 117
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 119
4.1 Konsep Fungsi (Ide dan Tema Perancangan) 119
4.2 Konsep Internal 120
4.2.1 Program Ruang 120
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 121
4.2.3 Skematik Ruang Luar 123
4.3 Konsep Gubahan Bentuk 124
4.4 Konsep Struktur 125
4.5.1 Struktur Bawah 125
4.5.2 Struktur Atas 126
4.5 Konsep Utilitas 126
4.6.1 Sistem Jaringan Air 126
4.6.2 Sistem Jaringan 127
4.6.3 Sistem Tata Udara 128
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 128
4.6.5 Sistem Persampahan 128
BAB V PRA PERANCANGAN 129
5.1 Situasi 129
5.2 Siteplan 129
5.3 Denah 130
5.4 Tampak 135
5.5 Potongan 136
5.6 Suasana Eksterior 137
5.7 Suasana Interior 141
DAFTAR PUSTAKA 145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 One Satrio Kuningan *Lifestyle Center* di Jakarta 2
Gambar 1. 2 Diagram Alur Perancangan 12
Gambar 2. 1 Open Mall..... 22
Gambar 2. 2 Enclosed Mall..... 23
Gambar 2. 3 Intergraded Mall 23
Gambar 2.4 Sistem Sirkulasi Banyak Koridor 24
Gambar 2. 5 Sistem Sirkulasi Plaza 24
Gambar 2. 6 Sistem Sirkulasi Mall 25
Gambar 2. 7 Pola Perletakan Generator Mall 25
Gambar 2. 8 Pola Aktivitas dalam Sebuah *Retail* 26
Gambar 2. 9 Eskalator Jalur Tunggal..... 30
Gambar 2. 10 Eskalator Jalur Ganda..... 30
Gambar 2. 11 Dimensi Eskalator 31
Gambar 2. 12 *Curb Zone*..... 43
Gambar 2. 13 *Frontage Zone* 44
Gambar 2. 14 Ukuran Orang Duduk Bersila..... 45
Gambar 2. 15 Standar Ukuran Meja Makan 45
Gambar 2. 16 Area yang Dibutuhkan bagi Operasional dan Tamu 46
Gambar 2. 17 Denah Meja/Tempat Duduk 46
Gambar 2. 18 Standar Layout Dapur Bar Makanan Kecil 47
Gambar 2. 19 Standar Layout Dapur Restoran Cafe..... 47
Gambar 2. 20 Lebar Lintasan Publik Utama..... 48
Gambar 2. 21 Rak Dinding 48
Gambar 2. 22 Standar Ukuran Jenis-Jenis Pakaian..... 49
Gambar 2. 23 Contoh Ruangan Fitness dengan Luas 200 m^2 49
Gambar 2. 24 Peta Administrasi Kota Pontianak..... 53
Gambar 2. 25 The Breeze BSD..... 55
Gambar 2. 26 Map The Breeze BSD 56
Gambar 2. 27 One Satrio Kuningan..... 56
Gambar 2. 28 Denah Kawasan Satrio Kuningan 57
Gambar 2. 29 Minami - Machida Grandberry Park 58
Gambar 2. 30 Peta Kawasan Minami - Machida Grandberry Park..... 59
Gambar 2. 31 Denah Lantai 1 Grandberry Park 59
Gambar 2. 32 Denah Lantai 2 Grandberry Park 60
Gambar 3. 1 Hubungan Ruang Mikro - Tenant Kuliner *Lifestyle Center* di Pontianak 70
Gambar 3. 2 Hubungan Ruang Mikro – Retail Fashion Kuliner *Lifestyle Center* di Pontianak 71
Gambar 3. 3 Hubungan Ruang Mikro – Gym Studio *Lifestyle Center* di Pontianak 71

Gambar 3. 4 Hubungan Ruang Mikro – Pilates Studio *Lifestyle Center* di Pontianak 72
Gambar 3. 5 Hubungan Ruang Mikro – Super Market *Lifestyle Center* di Pontianak 72
Gambar 3. 6 Hubungan Ruang Mikro – Co – Working Space *Lifestyle Center* di Pontianak 72
Gambar 3. 7 Hubungan Ruang Mikro – *Coffee shop Lifestyle Center* di Pontianak 73
Gambar 3. 8 Hubungan Ruang Mikro – Kantor Pengelola *Lifestyle Center* di Pontianak 73
Gambar 3. 9 Hubungan Ruang Mikro – Ruang Utilitas *Lifestyle Center* di Pontianak 74
Gambar 3. 10 Hubungan Ruang Makro *Lifestyle Center* di Pontianak..... 75
Gambar 3. 11 Organisasi Ruang Mikro - Tenant Kuliner *Lifestyle Center* di Pontianak 75
Gambar 3. 12 Organisasi Ruang Mikro - Retail Fashion *Lifestyle Center* di Pontianak 76
Gambar 3. 13 Organisasi Ruang Mikro - Gym Studio *Lifestyle Center* di Pontianak 76
Gambar 3. 14 Organisasi Ruang Mikro - Pilates Studio *Lifestyle Center* di Pontianak 76
Gambar 3. 15 Organisasi Ruang Mikro - Super Market *Lifestyle Center* di Pontianak 77
Gambar 3. 16 Organisasi Ruang Mikro - Co Working Space *Lifestyle Center* di Pontianak 77
Gambar 3. 17 Organisasi Ruang Mikro - *Coffee shop Lifestyle Center* di Pontianak 77
Gambar 3. 18 Organisasi Ruang Mikro - Kantor Pengelola *Lifestyle Center* di Pontianak 78
Gambar 3. 19 Organisasi Ruang Mikro - Ruang Utilitas *Lifestyle Center* di Pontianak 78
Gambar 3. 20 Organisasi Ruang Makro *Lifestyle Center* di Pontianak 79
Gambar 3. 21 Lokasi Alternatif 1 *Lifestyle Center* di Pontianak 101
Gambar 3. 22 Alternatif Lokasi 2 *Lifestyle Center* di Pontianak 102
Gambar 3. 23 Alternatif Lokasi 3 *Lifestyle Center* di Pontianak 103
Gambar 3. 24 Lokasi Perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak 105
Gambar 3. 25 Analisis Perletakkan *Lifestyle Center* di Pontianak..... 107
Gambar 3. 26 Analisis Orientasi *Lifestyle Center* di Pontianak..... 108
Gambar 3. 27 Analisis Sirkulasi *Lifestyle Center* di Pontianak 109
Gambar 3. 28 Analisis Zonasi *Lifestyle Center* di Pontianak.....110
Gambar 3. 29 Analisis Vegetasi *Lifestyle Center* di Pontianak 111
Gambar 3. 30 Analisis Bentuk *Lifestyle Center* di Pontianak 112

Gambar 3. 31 Jaringan Air Kotor *Lifestyle Center* di Pontianak 115
Gambar 3. 32 Skema Jaringan Distribusi Listrik *Lifestyle Center* di Pontianak .116
Gambar 4. 1 Analisis Fungsi 120
Gambar 4. 2 Skematik Ruang Dalam Lantai 1 122
Gambar 4. 3 Skematik Ruang Dalam Lantai 2 122
Gambar 4. 4 Skematik Ruang Dalam Lantai 3 123
Gambar 4. 5 Konsep Skematik Ruang Luar 124
Gambar 4. 6 Konsep Gubahan Bentuk *Lifestyle Center* Kota Pontianak 125
Gambar 4. 7 Sistem Persampahan..... 128
Gambar 5. 1 Situasi *Lifestyle Center* di Pontianak 129
Gambar 5. 2 Siteplan *Lifestyle Center* di Pontianak 130
Gambar 5. 3 Denah Lantai 1 Parsial A *Lifestyle Center* di Pontianak 131
Gambar 5. 4 Denah Lantai 1 Parsial B *Lifestyle Center* di Pontianak 132
Gambar 5. 5 Denah Lantai 1 Parsial C *Lifestyle Center* di Pontianak 132
Gambar 5. 6 Denah Lantai 2 Parsial A *Lifestyle Center* di Pontianak 133
Gambar 5. 7 Denah Lantai 2 Parsial B *Lifestyle Center* di Pontianak 133
Gambar 5. 8 Denah Lantai 2 Parsial C *Lifestyle Center* di Pontianak 134
Gambar 5. 9 Denah Lantai 3 *Lifestyle Center* di Pontianak..... 134
Gambar 5. 10 Tampak Depan *Lifestyle Center* di Pontianak 135
Gambar 5. 11 Tampak Belakang *Lifestyle Center* di Pontianak..... 135
Gambar 5. 12 Tampak Kanan *Lifestyle Center* di Pontianak 135
Gambar 5. 13 Tampak Kiri *Lifestyle Center* di Pontianak 136
Gambar 5. 14 Potongan A-A *Lifestyle Center* di Pontianak..... 136
Gambar 5. 15 Tampak Potongan B-B *Lifestyle Center* di Pontianak..... 137
Gambar 5. 16 Suasana Eksterior *Lifestyle Center* di Pontianak 137
Gambar 5. 17 Suasana Main Lobby *Lifestyle Center* di Pontianak 138
Gambar 5. 18 Suasana Lobby 2 dan Area UMKM *Lifestyle Center* di Pontianak 138
Gambar 5. 19 Suasana Plaza *Lifestyle Center* di Pontianak..... 139
Gambar 5. 20 Suasana Rooftop Garden *Lifestyle Center* di Pontianak 140
Gambar 5. 21 Suasana Outdoor Garden *Lifestyle Center* di Pontianak 140
Gambar 5. 22 *Sky Restaurant & Terrace Lifestyle Center* di Pontianak..... 141
Gambar 5. 23 Suasana Jogging Track & Playground *Lifestyle Center* di Pontianak 141
Gambar 5. 24 Suasana Interior Tenant Kuliner *Lifestyle Center* di Pontianak ... 142
Gambar 5. 25 Suasana Interior *Retail Fashion Lifestyle Center* di Pontianak.... 143
Gambar 5. 26 Suasana Interior Gym *Lifestyle Center* di Pontianak 143
Gambar 5. 27 Suasana Interior Co-Working Space *Lifestyle Center* di Pontianak 144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 UMKM Makanan dan Minuman di Kota Pontianak 2017-2020..... 3
Tabel 1. 2 Data Perkembangan Kunjungan Wisata Kota Pontianak Tahun 2023 ... 4
Tabel 1. 3 Perkembangan Data UMKM Bidang *Fashion* di Kota Pontianak 2017-2021 4
Tabel 1. 4 Data Sarana Olahraga di Kota Pontianak Tahun 2023 5
Tabel 1. 5 Keaslian Perancangan 8
Tabel 2. 1 Inventory Gaya Hidup 16
Tabel 2. 2 Usulan Perlengkapan (peralatan) Ruang Fitness 50
Tabel 2. 3 Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak 52
Tabel 2. 4 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Pontianak 53
Tabel 2. 5 Tabel Data Kependudukan Kota Pontianak Semester I Tahun 2024 54
Tabel 2. 6 Komparasi Preseden 60
Tabel 3. 1 Kebutuhan Ruang *Lifestyle Center* di Pontianak 65
Tabel 3. 2 Analisis Persyaratan Ruang *Lifestyle Center* di Pontianak 79
Tabel 3. 3 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Kelompok Usia *Lifestyle Center* di Pontianak 84
Tabel 3. 4 Tabel Distribusi Fungsi *Lifestyle Center* di Pontianak 85
Tabel 3. 5 Estimasi Tipe dan Kapasitas Tenant Kuliner *Lifestyle Center* di Pontianak 86
Tabel 3. 6 Estimasi Tipe dan Kapasitas Tenant Fashion *Lifestyle Center* di Pontianak 86
Tabel 3. 7 Besaran Ruang *Lifestyle Center* di Pontianak 87
Tabel 3. 8 Kriteria dan Bobot Penilaian Lokasi Tapak *Lifestyle Center* di Pontianak 98
Tabel 3. 9 Tabel Nilai Aksesbilitas *Lifestyle Center* di Pontianak 99
Tabel 3. 10 Tabel Nilai Visibilitas *Lifestyle Center* di Pontianak 100
Tabel 3. 11 Nilai Tempat Parkir *Lifestyle Center* di Pontianak 100
Tabel 3. 12 Nilai Lokasi Pesaing *Lifestyle Center* di Pontianak 100
Tabel 3. 13 Nilai Peraturan Pemerintah *Lifestyle Center* di Pontianak 101
Tabel 3. 14 Keterangan Nilai Lokasi Alternatif 1 *Lifestyle Center* di Pontianak 101
Tabel 3. 15 Keterangan Nilai Lokasi Alternatif 2 *Lifestyle Center* di Pontianak 102
Tabel 3. 16 Keterangan Nilai Lokasi Alternatif 3 *Lifestyle Center* di Pontianak 103
Tabel 3. 17 Rekapitulasi Skor dan Skor Tertimbang Lokasi 104
Tabel 3. 18 Analisis Pemilihan Lokasi *Lifestyle Center* di Pontianak 106

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini, *lifestyle* (gaya hidup) masyarakat terus mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, media sosial, dan globalisasi. Perubahan ini dapat diamati dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kuliner, *fashion*, olahraga, hingga *healing* bagi berbagai kalangan. Pada tingkat global, masyarakat semakin sadar akan mengekspresikan diri melalui gaya busana dan hobi, menikmati makanan sebagai bagian dari *lifestyle*, hingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental melalui aktivitas rekreasi/*healing* dan olahraga.

Menurut Boeree (2006 dalam Alfred 1964), *lifestyle* adalah sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, *entertainment*, dan berbusana. *Lifestyle* merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang. Salah satu tren *lifestyle* yang berkembang saat ini adalah konsep *healing* atau rekreasi yang kini menjadi kebutuhan, terutama di kalangan generasi Z. Perubahan gaya hidup dan tren yang ada mendorong masyarakat dari berbagai generasi dan kalangan untuk mencari keseimbangan antara pekerjaan, kesehatan, dan hiburan. Hal ini mengakibatkan permintaan akan ruang yang mendukung kebutuhan ini terus meningkat di berbagai kota besar di Indonesia. Pada skala nasional, kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya terus mengalami perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan menyediakan fasilitas untuk mengakomodir berbagai gaya hidup modern, salah satunya *Lifestyle Center*.



Gambar 1. 1 One Satrio Kuningan *Lifestyle Center* di Jakarta
Sumber: Penulis, 2024

Menurut Tsiasti (2014 dalam Herliana et al, 2021), *Lifestyle Center* adalah pusat perbelanjaan dan hiburan tipe terbuka dengan fasilitas komersial dan hiburan, termasuk kegiatan masyarakat yang difasilitasi dengan area ruang hijau dengan area pelayanan dalam skala distrik. Berbeda dengan mall pada umumnya, *Lifestyle Center* mengombinasikan elemen-elemen belanja, hiburan, kuliner, serta area publik yang dihiasi dengan taman atau ruang-ruang untuk bersosialisasi. Biasanya, *Lifestyle Center* dikunjungi tidak hanya untuk berbelanja, tetapi juga untuk menikmati suasana, bersosialisasi, atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan umum untuk publik. Fasilitas yang ada sering kali meliputi restoran, kafe, bioskop, toko-toko *fashion*, gym, taman, dan lain-lain.

Pontianak sebagai salah satu kota yang berkembang cukup pesat di wilayah Kalimantan Barat, juga tidak luput dari dampak perubahan gaya hidup ini. Pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah penduduk urban, serta perkembangan teknologi yang mempercepat akses terhadap tren skala nasional, maupun internasional di Pontianak telah memengaruhi preferensi gaya hidup masyarakatnya, terutama di kalangan muda seperti gen Z dan milenial. Menurut hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, mayoritas penduduk Kalimantan Barat didominasi oleh generasi Z dan milenial. Proporsi generasi Z mencapai 30 persen dari total populasi (1,62 juta jiwa), sementara generasi milenial mencakup 27 persen dari total populasi Kalbar. Generasi Z yang dikenal sebagai generasi digital, melek teknologi, FOMO (*Fear of Missing Out*), menunjukkan kecenderungan untuk memilih tempat-tempat

yang tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar, tetapi juga mampu mendukung *lifestyle* mereka dalam bentuk pengalaman kuliner, *fashion*, rekreasi/*healing,* olahraga, hingga berkomunitas.

Pertumbuhan tren lifestyle pada masing-masing bidang seperti kuliner, *fashion*, rekreasi, dan olahraga di Pontianak semakin berkembang. Pada bidang kuliner, dapat terlihat dari munculnya usaha-usaha yang berbasis makanan, dimulai dari warung, rumah makan, pedagang kaki lima, kafe, hingga restoran. Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari 60.000 pelaku UMKM di Kota Pontianak, hampir 70 persennya adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Hal ini didukung dengan keanekaragaman kuliner yang ada di Kota Pontianak. Sedangkan menurut Novan et al, data ini mengalami kenaikan yang sangat pesat dari tahun 2020 yang menunjukkan kurang lebih terdapat 600 kedai kopi yang tersebar pada jalan Gajah Mada, Reformasi, Merdeka, Imam Bonjol, Putri Candramidi dan di daerah sekitar. Perkembangan kuliner dapat dilihat dari adanya pertumbuhan pada pelaku ekonomi kreatif di sektor kuliner Pontianak. Berikut adalah data UMKM Makanan dan Minuman di Kota Pontianak pada tahun 2017-2020 (Dinas Penanaman Modal Tenaga dan PTSP Kota Pontianak 2021 dalam Lim, 2021)

Tabel 1.1 UMKM Makanan dan Minuman di Kota Pontianak 2017-2020

TAHUN	UMKM Makanan dan Minuman	Perkembangan
		Unit Usaha
2018	77	25
2019	130	53
2020	453	278

Sumber: Data Dinas Penanaman Modal Tenaga dan PTSP Kota Pontianak (2021)

Kegiatan rekreasi/*healing* yang menjadi tren global juga semakin marak di Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kunjungan wisata Pontianak.

Tabel 1.2 Data Perkembangan Kunjungan Wisata Kota Pontianak Tahun 2023

Tahun	Nusantara	Manca Negara	Total	Lama Rata-Rata Menginap	Keterangan
2018	1.077.356	47.681	1.125.037	1,80	Hari
2019	1.155.291	34.461	1.189.752	1,67	Hari
2020	695.068	12.998	708.066	1,70	Hari
2021	839,764	11,392	851,156	1,54	Hari
2022	971.147	14.350	985.497	1,57	Hari
2023	1.150.978	29.978	1.180.956	1,59	Hari

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Data Perkembangan Kunjungan Wisata Kota Pontianak (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kunjungan setiap tahun. Penurunan terjadi hanya pada tahun 2020 yang dikarenakan oleh pandemi Covid-19, namun terus terjadi kenaikan hingga tahun 2023. Hal ini menandakan adanya tren wisata di kalangan masyarakat untuk rekreasi/ *healing*.

Pertumbuhan bidang *fashion* juga banyak diminati oleh masyarakat Kota Pontianak. Pada tahun 2022, Kota Pontianak menyelenggarakan Pontianak Fashion Carnaval yang dinilai sebagai wujud bangkitnya ekonomi kreatif di Kota Pontianak. Berkembangnya bidang *fashion* juga dapat terlihat dari perkembangan data UMKM bidang *Fashion* di Kota Pontianak pada tahun 2017-2021 (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pontianak 2022 dalam Lim, 2022)

Tabel 1.3 Perkembangan Data UMKM Bidang *Fashion* di Kota Pontianak 2017-2021

Jenis Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
Penjahit	115	125	132	135	136
Butik	72	82	95	96	97
Toko Pakaian	35	43	58	60	62
Konveksi	56	70	93	91	90
Jumlah (Toko)	278	320	378	382	385
Perkembangan (Δ)	-	15,11	18,13	1,06	0,79

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pontianak (2022)

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bahwa jumlah penjahit, butik, toko pakaian hingga konveksi yang semakin bertambah setiap tahunnya. Tentu hal ini didorong oleh minat masyarakat, khususnya Gen Z terhadap produk-produk *fashion* lokal yang semakin berkembang.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan selain mental, yaitu fisik juga semakin meningkat. Perkembangan tempat olahraga di Pontianak menjadi salah satu tanda bahwa minat olahraga meningkat dan semakin banyak orang yang menganggap olahraga menjadi gaya hidup. Adapun data sarana olahraga di Kota Pontianak seperti pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Data Sarana Olahraga di Kota Pontianak Tahun 2023

No	Fasilitas Sarana Olahraga	Jumlah	Satuan
1	Lapangan Sepak Bola	8	Buah
2	Lapangan BuluTangkis	61	Buah
3	Lapangan Tenis	12	Buah
4	Lapangan Volly	118	Buah
5	Lapangan Basket	56	Buah
6	ATLETIK	3	Buah
7	Anggar	1	Buah
8	Balap Sepeda	1	Buah
9	Biliar	16	Buah
10	Lapangan Futsal	28	Buah
11	Lapangan Golf	2	Buah
12	Kolam Renang	5	Buah
13	Pencak Silat	17	Buah
14	Panjat Tebing	5	Buah
15	Softball	1	Buah
16	Sangar Senam	19	Buah
17	Tenis Meja	10	Buah
18	Tarung Derajat	5	Buah
19	Sepak Takraw	1	Buah
20	GYM	13	Buah
21	Volly Pasir	1	Buah
22	Angkat Besi	1	Buah
23	Padepokan Judo	1	Buah
24	Arena Balap Motor	1	Buah
25	Catur	8	Buah
26	Dayung	1	Buah
27	Gulat	1	Buah
28	Karate	14	Buah
29	Kempo	11	Buah
30	Panahan	1	Buah
31	Selam	4	Buah

32	Taekwondo	10	Buah
33	Tinju	2	Buah
34	MIni Soccer	2	Buah

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Data Sarana Olahraga di Kota Pontianak Tahun 2023 (2023).

Namun, meskipun minat terhadap aktivitas kuliner, *fashion*, rekreasi, dan olahraga terus meningkat, hingga saat ini Pontianak masih kekurangan fasilitas yang mengakomodasi seluruh kebutuhan gaya hidup tersebut dalam satu tempat yang terintegrasi. Sejauh ini belum ada sebuah tempat yang mengintegrasikan antara perbelanjaan, tempat kuliner/ restoran, rekreasi, dan olahraga yang akhirnya menjadi kurang memberikan pengalaman komprehensif bagi pengunjung. Kondisi ini memunculkan urgensi untuk merancang sebuah *Lifestyle Center* yang dapat mengakomodir kebutuhan gaya hidup pada masyarakat modern di Kota Pontianak.

Oleh karena itu, untuk mewadahi kebutuhan dan permasalahan tersebut diperlukan sebuah objek yang dapat menjadi tempat rekreasi bagi masyarakat Kota Pontianak, yaitu *Lifestyle Center* yang merupakan sebuah ruang publik sebagai pusat gaya hidup. Selain memenuhi kebutuhan warga kota, *Lifestyle Center* di Pontianak juga dapat berfungsi sebagai destinasi wisata baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu dan permasalahan yang telah dirumuskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah bagaimana merancang *Lifestyle Center* di Kota Pontianak yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat akan fasilitas gaya hidup masa kini, kuliner, rekreasi, olahraga, dan *fashion*.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah menghasilkan rancangan *Lifestyle Center* di Kota Pontianak yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat akan fasilitas gaya hidup masa kini, yaitu kuliner, rekreasi, olahraga, dan *fashion*.

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan *Lifestyle Center* di Kota Pontianak adalah sebagai berikut.

a. Mengetahui dan menjelaskan definisi, fungsi, dan kriteria *Lifestyle Center*.

b. Mengidentifikasi studi kasus/preseden yang berkaitan dengan perancangan *Lifestyle Center*.
c. Mengidentifikasi pengguna dan aktivitas pelaku kegiatan pada Perancangan *Lifestyle Center*.
d. Mengidentifikasi dan merumuskan konsep, kebutuhan ruang, program ruang, dan skematik ruang dalam pada *Lifestyle Center*.
e. Mengidentifikasi dan menentukan lokasi perancangan, menganalisis fungsi, tapak, orientasi, sirkulasi, zoning, vegetasi, dan fisika bangunan serta merumuskan konsep tata ruang luar *Lifestyle Center*.
f. Menganalisis, mengidentifikasi, dan menyusun konsep transformasi gubahan bentuk dan tata masa bangunan *Lifestyle Center*.
g. Merumuskan konsep struktur dan utilitas pada bangunan.
h. Menghasilkan produk pra-rancangan dan gambar kerja beserta *Detail Engineering Design* (DED) *Lifestyle Center*.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Lingkup perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak difokuskan pada beberapa pembahasan sebagai berikut:

a. Lingkup Perancangan

   Lingkup perancangan *Lifestyle Center* berada di Kota Pontianak.

b. Lingkup Pembahasan

   Lingkup pembahasan pada perancangan ini adalah untuk merancang *Lifestyle Center* di Kota Pontianak sebagai wadah yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat akan ruang publik yang mampu mengintegrasikan antara fasilitas gaya hidup masa kini, yaitu kuliner, rekreasi, olahraga, dan *fashion*.

1.6 Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan berisi penjelasan teknis mengenai tahap atau metode yang akan digunakan dalam perancangan. Metode perancangan terdiri dari keaslian perancangan, pendekatan perancangan, metode perancangan, dan diagram alur perancangan.

1.6.1 Keaslian Perancangan

Tabel 1. 5 Keaslian Perancangan

Perancang	**Judul Perancangan**	**Fungsi**	**Metode**	**Lokasi Perancangan**
Ursula Yolanda Trixie (2023)	Perancangan *Lifestyle Center* di Kota Tangerang Selatan dengan Pendekatan *Healing Environmen*t	*Lifestyle Center*	Menggunakan metode deskriptif dengan mengkaji literatur dan data tinjauan lokasi yang dilanjutkan dengan analisis untuk menyesuaikan desain.	Jl Alam Sutera Boulevard, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
Shinta Rochsanthi (2022)	Perancangan *Lifestyle Center* di Kabupaten Sukoharjo dengan Konsep Citywalk	Pusat Perbelanjaan dan Pusat Kuliner dengan jalur pedestrian	Menggunakan metode deskriptif pengumpulan data dan kajian teori, tapak, dan tema yang dilanjutkan dengan analisis, pengembangan desain, dan pengujian desain.	Jl. Pesanggrahan Langenharjo, Desa Telukan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo
Salsabila Shofa Sarah (2021)	*Lifestyle Center* Konsep Ruang Terbuka Hibrida	*Lifestyle Center*	Melakukan analisis seperti survey lahan dan studi literatur yang dilanjutkan dengan analisis hingga muncul konsep dan gagasan untuk perancangan	Jl P. Antasari, No. 13, Tj. Baru, Kedamaian, Bandar Lampung
R.R Kiara Daffa Adzani (2021)	*Lifestyle Center* dan Shopping Mall di CBD Bogor Utara	*Lifestyle Center* dan Shopping Mall	Menggunakan metode deskriptif pengumpulan data dan teori serta menganalisis tapak yang dilanjutkan dengan pendekatan-pendekatan seperti	CBD Bogor Utara

			pendekatan fungsional, kontesktual, teknis, kinerja, dan arsitektural.	
Helen Julia Chandra (2024)	Perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak	*Lifestyle Center*	Melakukan pengumpulan data, studi literatur dan preseden yang dilanjutkan dengan pengamatan lapangan yang kemudian dianalisis dan diolah menjadi konsep perancangan.	Kota Pontianak

Sumber: Penulis, 2024

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak adalah melalui pendekatan *lifestyle* terkhususnya pada generasi Z dan milenial. Pendekatan *lifestyle* merupakan perancangan yang menggunakan pendekatan berdasarkan data *lifestyle* yang ada. Hal ini bertujuan untuk menyediakan sebagai tempat di mana masyarakat dapat berinteraksi dan memfasilitasi berbagai aktivitas seperti berkumpul, bersantai, hingga menikmati hiburan. Selain itu, aspek rekreasi diwujudkan dengan berbagai fasilitas rekreasi yang disediakan *Lifestyle Center* seperti taman, hingga ruang olahraga yang mendukung kebutuhan gaya hidup masyarakat modern.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan tahapan sistematis yang digunakan untuk mendapatkan solusi desain yang disesuaikan dengan isu, kebutuhan, dan konteks perancangan. Adapun metode yang diterapkan pada perancangan *Lifestyle Center* di Pontianak bertujuan untuk menghasilkan keputusan yang terstruktur agar menghasilkan desain yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

A. Objek Perancangan

Objek perancangan yaitu *Lifestyle Center* di Pontianak sebagai ruang yang mampu mewadahi kebutuhan masyarakat Kota Pontianak akan ruang publik yang mampu mengintegrasikan antara fasilitas gaya hidup masa kini, yaitu kuliner, *fashion*, rekreasi, dan olahraga.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah pertama yang dilakukan dalam perancangan ini adalah melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam merancang *Lifestyle Center* di Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
    a. Pengamatan Lapangan

       Merupakan kegiatan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi *site* yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai lokasi perancangan. Kegiatan pengamatan lapangan juga bertujuan untuk mendapatkan data-data terkait tapak dan lingkungan sekitar sehingga dapat dianalisis dan diolah.

    b. Dokumentasi

       Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sekitar lokasi melalui dokumentasi kondisi tapak dan lingkungan sekitar
2. Data Sekunder

   Merupakan data atau informasi yang dapat berkaitan ataupun tidak berkaitan dengan objek perancangan namun mendukung, dan diperoleh melalui sumber lain. Adapun metode untuk mengumpulkan data sekunder adalah sebagai berikut.

    a. Studi Literatur

       Kegiatan ini adalah teknik untuk mengumpulkan data, teori, informasi, dari berbagai dokumen, arsip, hasil laporan, jurnal, perundang-undangan dan berbagai bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek perancangan. Data dapat meliputi literatur atau data tapak, geografis wilayah untuk kawasan perancangan, data yang berkaitan

dengan *Lifestyle Center*, gaya hidup, shopping mall, kuliner, *fashion*, rekreasi, dan olahraga.

b. Studi Kasus/ Preseden

Merupakan kegiatan melakukan studi kasus atau perbandingan dari beberapa preseden yang terkait atau sesuai dengan objek dan tema perancangan untuk mengetahui hal-hal yang dapat diterapkan pada objek perancangan.

C. Teknik Analisis dan Sintesis

Setelah mengumpulkan data, akan dilakukan proses pengolahan melalui teknik analisis untuk memahami isu secara mendalam dan menggabungkan hasil pemahaman menjadi solusi. Adapun data-data yang perlu dianalisis dalam perancangan adalah:

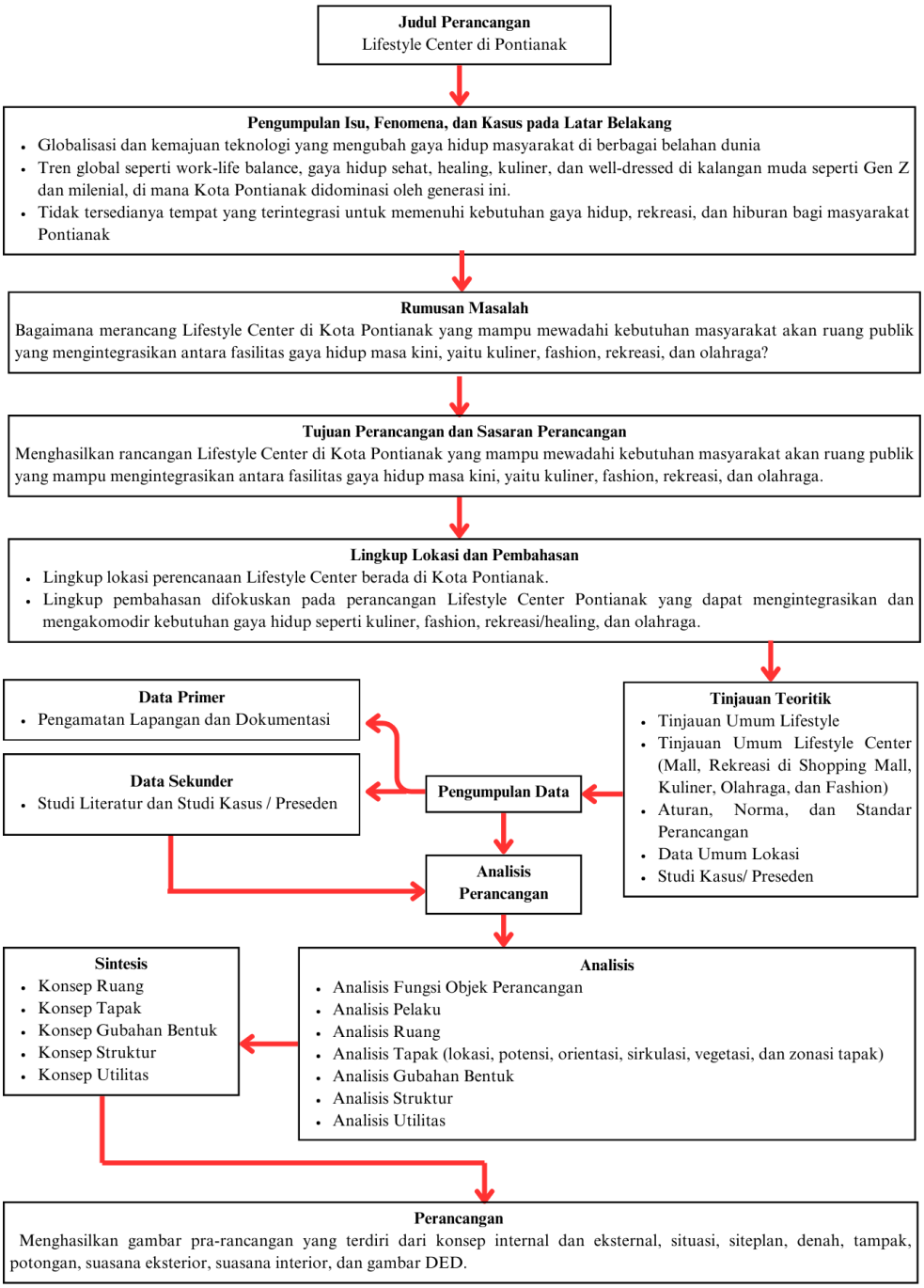
a. Analisis Fungsi Objek Perancangan
b. Analisis Pelaku
c. Analisis Kebutuhan Ruang
d. Analisis Persyaratan Ruang
e. Analisis Hubungan Ruang
f. Analisis Zoning
g. Analisis Tapak (lokasi, potensi, orientasi, sirkulasi, vegetasi, dan zonasi tapak)
h. Analisis Gubahan Bentuk
i. Analisis Struktur
j. Analisis Utilitas

Setelah melakukan teknik analisis data, akan dilakukan tahap proses sintesis konsep yang akan menghasilkan beberapa konsep seperti konsep ruang, konsep tapak , konsep gubahan bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas.

D. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan adalah tahapan terakhir dari proses penyelesaian masalah dalam desain yang akan menghasilkan produk akhir berupa gambar pra rancangan yang terdiri dari konsep internal dan eksternal, gambar situasi*, siteplan*, denah, tampak potongan, suasana eksterior, suasana interior, dan gambar DED.

1.6.4 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1. 2 Diagram Alur Perancangan
Sumber: Penulis, 2024

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan dalam Proposal Tugas Akhir (Perancangan) ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami isu dan pembahasan, sehingga terdiri dari bagian-bagian berikut.

a. BAB I: Pendahuluan

Bab I dalam penulisan laporan perancangan berisikan latar belakang yang menguraikan kebutuhan, isu, tren, dan fenomena terkait gaya hidup masyarakat di Pontianak, terutama kebutuhan akan fasilitas integratif lintas generasi. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi, metodologi perancangan, serta sistematika penulisan laporan.

b. BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab II memuat kajian teoritis yang menjelaskan teori dan referensi yang menjadi dasar perancangan *Lifestyle Center*, meliputi pengertian gaya hidup (*lifestyle*) dan elemen pembentuknya, konsep *Lifestyle Center* sebagai integrasi fasilitas retail, kuliner, rekreasi, dan ruang sosial, serta perbedaannya dengan pusat perbelanjaan konvensional. Bab ini juga memuat standar perancangan seperti kebutuhan ruang tenant, standar parkir, utilitas, dan aksesibilitas, dilanjutkan dengan data umum lokasi berupa kondisi geografis, demografi, dan sosial ekonomi Kota Pontianak. Studi kasus proyek sejenis di tingkat nasional dan internasional juga dibahas dalam bab ini untuk dianalisis sebagai acuan dalam pengembangan konsep desain.

c. BAB III: Landasan Konseptual

Bab III dalam penulisan laporan perancangan berisikan proses perancangan dimulai dari identifikasi permasalahan arsitektural, pendekatan yang digunakan, dan konsep yang akan dihasilkan dengan melakukan analisis perancangan. Analisis fungsi dan tema perancangan akan dimuat pada bab ini dengan rincian analisis berupa analisis internal, analisis eksternal, analisis bentuk (tata massa), analisis struktur, dan analisis utilitas.

d. BAB IV: Konsep Perancangan

Bab IV dalam penulisan laporan perancangan berisi solusi daripada permasalahan arsitektural yang berkaitan dengan perancangan dan

merupakan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Adapun hasil konsep berupa ketetapan yang dipilih sebagai solusi desain yang disusun dalam bentuk skematik, diagram, maupun ilustrasi. Bab ini memuat konsep fungsi, konsep internal, konsep eksternal/tapak, konsep gubahan bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas.

c. BAB V: Pra Rancangan

Bab V dalam penulisan laporan berisikan hasil rancangan berbentuk gambar pra rancangan. Adapun gambar yang dimuat pada bab ini adalah pra rancangan situasi, *siteplan*, denah, tampak, potongan, suasana eksterior dan suasana interior dari objek perancangan.